

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Implementasi Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) oleh Dinas Sosial di Kelurahan Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum sepenuhnya optimal. Dari enam dimensi yang digunakan, terdapat empat dimensi yang telah berjalan optimal, yaitu standar dan tujuan kebijakan, komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana, disposisi pelaksana, serta karakteristik badan pelaksana. Sementara itu, terdapat dua dimensi yang belum berjalan optimal, yaitu sumber daya serta kondisi sosial, ekonomi dan politik. Meskipun program telah memberikan manfaat bagi masyarakat penerima bantuan dan didukung oleh adanya tujuan program yang jelas, koordinasi antarinstansi yang cukup baik, serta sikap pelaksana yang mendukung pelaksanaan kebijakan, masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana secara maksimal sehingga memengaruhi keberhasilan implementasi program.

Hambatan dalam pelaksanaan program terutama berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, khususnya anggaran yang belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan rehabilitasi rumah, sehingga sebagian penerima manfaat harus menyediakan tambahan biaya secara mandiri. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam sosialisasi kepada masyarakat, partisipasi sebagian masyarakat yang belum optimal, serta kondisi ekonomi penerima manfaat yang menyebabkan sebagian masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kekurangan biaya rehabilitasi.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, Dinas Sosial bersama aparat Kelurahan Linggasari telah melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait, memberikan pendampingan kepada masyarakat penerima manfaat, melaksanakan sosialisasi secara langsung kepada warga, serta melakukan pengawasan terhadap proses Rehabilitasi rumah. Upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen dari para pelaksana untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelaksanaan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) di Kelurahan Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis diantaranya :

1. Dinas Sosial Kabupaten Ciamis diharapkan meningkatkan ketersediaan sumber daya, khususnya anggaran Program Rutilahu, agar bantuan yang diberikan dapat lebih memenuhi kebutuhan rehabilitasi rumah. Hal ini penting karena keterbatasan anggaran menyebabkan penerima manfaat harus menanggung tambahan biaya untuk kebutuhan material maupun upah tenaga kerja.
2. Dinas Sosial bersama Pemerintah Kelurahan Linggasari diharapkan meningkatkan sosialisasi dan penyampaian informasi mengenai Program Rutilahu secara lebih merata kepada masyarakat. Sosialisasi perlu memberikan informasi yang jelas mengenai persyaratan, mekanisme

pengajuan, proses pelaksanaan, dan hak serta kewajiban penerima manfaat agar masyarakat dapat memahami program dengan lebih baik.

3. Dinas Sosial dan Pemerintah Kelurahan Linggasari diharapkan meningkatkan monitoring dan pengawasan secara langsung dan berkala terhadap pelaksanaan rehabilitasi rumah. Pengawasan tidak hanya dilakukan melalui laporan administrasi, tetapi juga perlu memastikan penggunaan anggaran, kesesuaian material, proses pengerjaan, dan kualitas hasil rehabilitasi di lapangan agar pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.